

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

Persaingan industri yang semakin ketat mendorong setiap perusahaan untuk meningkatkan citra nya dengan berbagai macam cara untuk tetap dapat bertahan dan tidak tersingkir dalam persaingan. Banyaknya perusahaan baru yang bermunculan dalam industri yang sejenis menjadikan ancaman bagi perusahaan yang telah lama berjalan, terlebih lagi bagi sesama perusahaan baru. Dalam menghadapi situasi ini setiap perusahaan didorong untuk dapat meningkatkan pengelolaan perusahaan yang lebih serius dalam segala bagian, termasuk bagian operasi.

Perusahaan dengan manajemen operasi yang baik diharapkan mampu menghasilkan output yang dapat digunakan untuk memenuhi permintaan konsumen sekaligus memuaskan konsumen sesuai dengan yang diharapkan, selain itu manajemen operasi juga harus mampu mengatur biaya operasional seefektif mungkin sehingga biaya yang dikeluarkan untuk berproduksi dapat minimal. Pemenuhan permintaan konsumen merupakan modal penting bagi perusahaan, dimana perusahaan harus mampu untuk memenuhi permintaan konsumen kapan pun mereka inginkan, tentunya kualitasnya pun sesuai dengan rancangan yang telah ditetapkan sebelumnya, karena ini bisa menjadi salah satu faktor konsumen akan menjadi loyal terhadap satu perusahaan. Lonjakan permintaan konsumen yang tidak menentu menjadi salah satu kendala pemenuhan permintaan konsumen oleh perusahaan. Saat perusahaan tidak mampu memenuhi permintaan konsumen, konsumen akan mencoba ke perusahaan lain dan mulai saat itu

lah kemungkinan konsumen untuk beralih ke perusahaan lain meningkat. Salah satu cara untuk menghindari ketidakmampuan perusahaan dalam memenuhi permintaan konsumen yang bergejolak adalah dengan merencanakan jumlah output yang harus diproduksi oleh perusahaan secara tepat.

Perusahaan dapat melakukan perencanaan produksi berdasarkan horizon waktu yang terbagi menjadi tiga bagian, yaitu perencanaan produksi jangka panjang, perencanaan produksi jangka menengah dan perencanaan produksi jangka pendek (Heizer dan Render, 2009:442). Keputusan perencanaan produksi jangka panjang (hal ini berkaitan dengan keputusan kapasitas produksi) umumnya memiliki kurun waktu dua tahun atau lebih, perencanaan produksi jangka menengah (3 hingga 18 bulan) dipakai untuk perencanaan seluruh lini produk sampai kira-kira satu tahun ke depan yang seringkali disebut dengan perencanaan agregat, sedangkan perencanaan produksi jangka pendek (biasanya hingga 3 bulan) dipakai untuk penjadwalan tugas dan karyawan, serta pengalokasian mesin. Perencanaan agregat dilakukan untuk menghadapi permintaan konsumen yang fluktuatif dengan adanya keterbatasan kapasitas sehingga perencanaan harus dilakukan sebaik mungkin agar perusahaan dapat memenuhi seluruh permintaan konsumen yang ada.

CV Saktina adalah perusahaan rumahan yang memiliki keluaran atau output berupa tas. Produk tas yang dihasilkan perusahaan terdiri dari tiga jenis, yaitu: tas dewasa, tas anak-anak dan tas aksesoris. Perusahaan yang masih relatif muda ini mengandalkan proses produksinya pada tenaga manusia yang jumlahnya pun terbatas,

sehingga menjadikan kapasitas perusahaan juga minimal. Kegiatan produksi selama ini berjalan atas dasar pesanan (*job order*).

Hasil *pra survey* memperlihatkan bahwa volume permintaan tas pada CV Saktina selama bulan November 2011 sampai Oktober 2013 tidak tetap, permintaan dalam *volume* rendah tidak menjadi masalah, namun begitu *volume* permintaan meningkat seringkali pihak perusahaan mengecewakan konsumen karena pesanan tas tidak selesai sesuai waktu yang dijanjikan akibat jumlah unit tas belum terpenuhi. Perusahaan sering melakukan penolakan terhadap permintaan konsumen akibat keterbatasan kapasitas yang dimilikinya, walaupun hal ini menjadikan kerisauan tersendiri bagi seorang pengusaha. Perusahaan sudah sering melakukan beberapa upaya seperti misalnya; tenaga kerjanya dilemburkan atau perusahaan melakukan makloon pada rekanan perusahaan, itu semua demi memenuhi kebutuhan konsumen, namun masih saja perusahaan tidak mampu memenuhi permintaan sehingga mengecewakan konsumen.

Melihat permasalahan yang terdapat pada CV Saktina dalam pemenuhan permintaan tas dari konsumen, sudah tentu perlu dilakukan penelitian di perusahaan tersebut yang kemudian hasilnya akan dilaporkan dalam bentuk karya ilmiah atau skripsi dengan judul: “*Usulan Perencanaan Agregat guna Memenuhi Permintaan Konsumen dengan Biaya Produksi yang Efisien pada CV. Saktina*”.

1.2 Identifikasi Masalah

Berikut merupakan data permintaan dan produksi tas CV Saktina dari bulan November 2011 sampai Oktober 2013.

Tabel 1.1
Data Permintaan dan Produksi Tas CV Saktina
November 2011 – Oktober 2013 (unit)

Bulan	Tahun 2011-2012		Tahun 2012-2013	
	Permintaan	Produksi	Permintaan	Produksi
November	2925	2520	3100	2670
Desember	3120	2980	4430	3430
Januari	2520	1880	1740	1740
Februari	2500	2400	2310	2310
Maret	2020	2020	1900	1900
April	3575	3250	4325	4325
Mei	4258	3550	5525	5525
Juni	5800	4300	5700	5700
Juli	4250	4000	3925	3925
Agustus	725	725	1050	1050
September	1550	1550	1700	1700
Oktober	2762	2500	2300	2300

Sumber : bagian produksi CV Saktina

Dari data permintaan dan produksi tas selama dua puluh dua bulan yaitu dari November 2011 sampai dengan Oktober 2013 dapat diidentifikasi beberapa masalah sebagai berikut:

1. Bagaimana perencanaan produksi yang dilakukan oleh CV Saktina dalam memenuhi permintaan konsumen selama ini?
2. Bagaimana penerapan perencanaan agregat dapat dilakukan pada CV Saktina?

1.3 Tujuan Penelitian

Berdasarkan identifikasi masalah yang ada, maka penelitian ini dilakukan dengan tujuan:

1. Untuk mengetahui perencanaan produksi seperti apa yang dilakukan CV Saktina dalam memenuhi permintaan konsumen selama ini.
2. Untuk mengetahui bagaimana penerapan perencanaan agregat dapat dilakukan pada CV Saktina.

1.4 Kegunaan Penelitian

Penelitian ini diharapkan dapat berguna bagi pihak-pihak yang berpartisipasi dalam pembuatannya baik secara langsung maupun tidak langsung, antara lain :

1. Bagi Peneliti

Penelitian ini dapat menambah wawasan peneliti tentang bagaimana sebenarnya perencanaan agregat yang nyata terjadi dalam suatu perusahaan dan membandingkannya dengan teori-teori yang telah dipelajari selama dalam perkuliahan. Penelitian ini juga menambah pengalaman peneliti dalam mengimplementasikan teori-teori yang telah dipelajari ke dalam situasi nyata yang terjadi dalam suatu perusahaan.

2. Bagi Perusahaan

Hasil penelitian ini dapat dijadikan bahan pertimbangan atau alternatif untuk perencanaan produksi perusahaan sehingga perusahaan dapat memenuhi pesanan yang harus diselesaikan serta perusahaan dapat mengurangi resiko kehilangan order karena minimnya kapasitas produksi perusahaan selama ini.

3. Bagi Akademisi

Hasil penelitian ini dapat menjadi tambahan ilmu dan referensi mengenai sistem perencanaan agregat dalam industri yang berkaitan.

1.5 Sistematika Penulisan

BAB 1. Pendahuluan

Bab pendahuluan, menceritakan latar belakang masalah penelitian, identifikasi masalah, serta tujuan penelitian.

BAB 2. Tinjauan Pustaka

Bab tinjauan pustaka berisi tentang teori-teori yang dibutuhkan untuk menyelesaikan permasalahan penelitian yang teridentifikasi, yang terkait dengan perencanaan agregat.

BAB 3. Metode Penelitian

Bab tiga akan membahas metode penelitian yang digunakan dalam penelitian, baik ditinjau dari jenis penelitian, teknik pengambilan data, jenis data, serta tahapan pelaksanaan penelitian.

BAB 4. Hasil Penelitian dan Pembahasan

Bab ini membahas tentang profil perusahaan, cara dan aplikasi perencanaan produksi sehingga dapat menyelesaikan permasalahan yang teridentifikasi dalam penelitian. Dengan demikian dapat meminimalisasi permasalahan yang terjadi dalam perusahaan.

BAB 5. Kesimpulan dan Saran

Bab ini berisi kesimpulan hasil pembahasan penelitian dan saran yang dapat digunakan bagi perusahaan sebagai alternatif penyelesaian masalah.